



Apdesi: Anggaran Desa Terbebani

PEMDA DIY meminta desa atau kalurahan untuk membuka selter isolasi khusus pasien Covid-19. Langkah itu diharapkan dapat mengurangi beban keterisian selter isoter yang dikelola pemerintah setempat.

Menanggapi hal tersebut, Asosiasi Peringkat Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) DIY, Rustam Fatoni mengaku keberatan untuk menjalankan instruksi tersebut. Dia menjelaskan, keberadaan selter

akan membebani anggaran desa. Terlebih, dana yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19 tergolong minim.

Seperti diketahui, pemerintah pusat mewajibkan desa untuk mengalokasikan minimal 8 persen dari dana desa (DD) untuk penanganan pandemi Covid-19. Jika tiap desa mendapat DD sebesar Rp1 miliar maka desa memiliki alokasi pena-

● ke halaman 11

Apdesi: Anggaran Desa

● Sambungan Hal 1

nggaran Covid-19 hanya sekitar Rp80 juta per tahun.

"Makannya kita cukup edukasi saja terhadap masyarakat, toh ternyata sekarang (masyarakat) juga tidak terlalu panik dengan adanya (varian) Omicron," jelas Toni saat dihubungi, Minggu (6/3).

Selain itu, meski terjadi

lonjakan kasus terkonfirmasi, masyarakat dinilai lebih tenang dan memilih untuk melaksanakan isolasi mandiri (isoman) jika terpapar Covid-19. "Masyarakat itu ketika kena dia (isolasi) mandiri dan itu mayoritas. Kalau desa *ngapain* buat selter selter kasihan anggarannya desa," terangnya.

Sehingga yang perlu digencarkan saat ini adalah upaya edukasi terkait penerapan protokol kesehatan juga pengawasan terhadap pasien yang menjalani isoman.

"Saya sarankan edukasinya sajalah karena lebih kepada (isolasi) mandiri sekarang," tandas Toni.

Sementara itu, Lurah Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Supardi menuturkan, pihaknya menyediakan satu ruang isolasi yang memanfaatkan Balai Gotong Royong. "Kapasitasnya hanya satu karena kamar mandinya cuma satu. Minggu kemarin terisi dan (pasien) sudah sehat kembali," bebarnya.

Jumlah yang disiapkan ter-

golong minim lantaran mayoritas warga di sana lebih memilih untuk menjalani isoman. "Iya isoman, karena katanya lebih tenang," tambah Supardi.

Untuk mengawasi pasien isoman, pihaknya bekerja sama dengan puskesmas, babinsa, bhabinkamtibmas, linmas, dan kampung tangguh bencana di kelurahan itu. "Untuk pendataan dan penyemprotan desinfektan pada tempat untuk isoman juga wilayah terdampak," bebarnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005